

## Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Industri Perhotelan: Studi Kasus CSR Hotel Horison Samarinda pada Yayasan Pelita Bunda

**Shahif<sup>1</sup> Fareis Althalets<sup>2</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Provinsi  
Kalimantan Timur, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [shahifn@gmail.com](mailto:shahifn@gmail.com)<sup>1</sup> [fareisalthalets@gmail.com](mailto:fareisalthalets@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*The purpose of this study is to investigate motivation for CSR, CSR practices, and the impact of CSR practices at Horison Samarinda Hotel on the Pelita Bunda Foundation. The type of data used was primary and secondary data. Data were collected using interviews and documentation. Qualitative analysis was applied to analyze the data. The results of this study are: 1) Horison Hotel Samarinda's motivation in implementing CSR at the Pelita Bunda Foundation; 2) Types of CSR practices carried out by Horison Samarinda Hotel at Bunda Foundation; 3) The impact of CSR activities on Horison Samarinda Hotel and Pelita Bunda Foundation.*

**Keywords:** Motivation for CSR, CSR Practices, the Impact of CSR

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi CSR, praktik CSR, dan dampak dari praktik CSR di Hotel Horison Samarinda pada Yayasan Pelita Bunda. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Motivasi Hotel Horison Samarinda dalam melaksanakan CSR pada Yayasan Pelita Bunda; 2) Jenis-jenis praktik CSR yang dilakukan Hotel Horison Samarinda pada Yayasan Pelita Bunda; 3) Dampak kegiatan CSR terhadap Hotel Horison Samarinda dan Yayasan Pelita Bunda.

**Kata Kunci:** Motivasi CSR, Praktik CSR, Dampak CSR



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Fenomena praktik dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dijelaskan oleh *stakeholder theory*. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun perusahaan harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya. Dengan demikian perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan tersebut menjalankan setiap aktivitasnya. Penerapan CSR di hotel tentunya akan memberikan dampak baik bagi perhotelan. Dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan baik banyak manfaat positif yang didapat dalam jangka panjang. Perusahaan yang bergerak di sektor industri pariwisata atau perhotelan akhir akhir ini juga tidak kalah untuk menerapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di sektor pariwisata terutama hotel tidak berjalan secepat disektor bisnis yang lain. Hotel tidak menggunakan sumber daya alam untuk dijual tetapi hotel menggunakan sumber daya alam seperti air dalam menjalankan usahanya, walaupun tidak begitu banyak.

Pratik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia sudah banyak ditemui, contohnya beberapa penelitian yang menjelaskan mengenai beberapa penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti, penelitian yang dilakukan (Umbara & Suryanawa 2014)

yang mengatakan perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan yang termasuk dalam perusahaan *high profile*. Maka penerapan CSR ini berpengaruh pada nilai perusahaan dan bagi perusahaan yang luas yang belum menerapkan CSR agar meningkatkan luas mengenai penerapan CSR, serta diharapkan investor dapat memperhatikan penerapan CSR yang dilakukan di perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Aditya 2011) yang mengatakan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Sidomuncul Semarang telah dilakukan di bidang pendidikan, kesehatan, pendanaan, pembinaan wilayah dan pemberian fasilitas, tunjangan serta pelatihan kepada karyawan.

Penelitian yang dilakukan (Sofyanty, Hamid, & Dewantara 2017) yang mengatakan penerapan CSR dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat (studi kasus pada hotel ibis surabaya city center) memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan pada hotel, diterapkannya program CSR dapat menarik minat tamu untuk mengunjungi Hotel Melia Bali. Semakin meningkatnya tamu yang mengunjungi hotel, maka akan mempengaruhi tingkat penjualan dan pendapatan hotel yang nantinya akan mempengaruhi tingkat laba bersih yang diperoleh oleh hotel. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah fenomena yang sedang *trend* di banyak perusahaan, khususnya perusahaan besar. Semakin berkembangnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) di dunia bisnis ini, banyak wisatawan lokal maupun wisatawan luar negeri yang sudah semakin peduli tentang lingkungan sekitarnya, maka dari itu untuk mendapatkan citra yang baik perusahaan menerapkan beberapa program-program yang bisa meningkatkan citra perusahaan salah satunya yaitu perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang kesehatan, pendanaan, pembinaan wilayah dan pemberian fasilitas.

Perusahaan sangat memperhatikan masalah lingkungan sekitar untuk menjadikan daya tarik investor untuk berinvestasi dan dengan adanya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini di industri perhotelan dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Kepedulian perusahaan sebagai bagian dari tanggungjawab sosial perusahaan/CSR terwujud dalam komitmen perusahaan untuk bertanggungjawabkan dampak-dampak dari kegiatan usaha yang dijalankan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain perusahaan harus bertanggung jawab sosial terhadap masyarakat, *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan juga sudah mencakup aspek-aspek karyawan. CSR harus juga menyoroti aspek karyawan, mengingat sumber daya manusia merupakan salah satu yang terpenting dalam pengembangan suatu perusahaan dalam hal ini yakni karyawan. Berdasarkan latar belakang diatas, dipandang penting untuk menginvestigasi lebih jauh motivasi pelaksanaan CSR, praktik-praktik CSR, dan dampak penerapan CSR pada industri perhotelan, khususnya Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort.

## **Kajian Literatur**

### **Teori Stakeholder**

Teori *Stakeholder* merupakan kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya melakukan kegiatan operasionalnya untuk kepentingan sendiri, namun di sisi lain harus memperhatikan stakeholdernya yaitu investor, konsumen, pegawai, komunitas lokal, pemerintah, dan pihak lainnya. Menurut (Luthfi, 2013) tujuan dari *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan agar mampu meningkatkan nilai-nilai dari segala aktivitas yang dilakukan dan meminimalisir kerugian yang terjadi.

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Menurut UU No. 40 tahun 2009 *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat umumnya. Definisi CSR menurut Definisi *Corporate Social Responsibility (CSR)* menurut (Herry & Ariyanto, 2012) bahwa perusahaan publik tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban kepada pemegang saham atau *stakeholder* tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas. Tanggung jawab sosial dari perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk seperti para pelanggan atau customer, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier bahkan juga *competitor*. Penerapan CSR diperusahaan bertujuan untuk memperlihatkan kepada masyarakat tentang aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya kepada masyarakat.

### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Hotel The Tanjung Benoa Beach yang berlokasi di Jl. Pratama no. 97A Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data Kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah The Tanjung Benoa Beach Resort dan beberapa penduduk asli Tanjung Benoa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah melakukan analisis data selanjutnya dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Umum Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort**

Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort Bali, terletak di Tanjung Benoa di kawasan tepi pantai Nusa Dua yang indah dengan pasir putihnya, dan tempat kawasan olah raga air di Bali Selatan, tepatnya di Jalan Pratama 97A Tanjung Benoa – Nusa Dua Bali. Hotel ini mulai dibangun pada tahun 1989 dengan nama ELMI HOTEL, kemudian pembangunannya terhenti. Pada tahun 1999 di bawah naungan PT. Usaha Pariwisata Sukses (PT. UPS) pembangunan hotel ini dilanjutkan lagi. Adapun beberapa pergantian Hotel Manajemen selama dikelola oleh PT. Usaha Pariwisata Sukses antara lain: Desember 1999 sampai 4 Agustus 2000 bernama Holiday Inn Benoa Beach Resort Bali, 1 September 2000 sampai 30 September 2001 bernama Century Benoa Resort Bali, 1 Oktober 2001 sampai 31 Desember 2014 berubah menjadi Ramada Resort Benoa Bali, 1 Januari 2015 – 1 Juni 2015 bernama Radisso Bali Tanjung Benoa, 2 Juni 2015 – sampai sekarang bernama The Tanjung Benoa Beach Resort Bali, yang dikelola sendiri oleh internal Hotel Manajemen. Informan dalam penelitian ini adalah The Tanjung Benoa Beach Resort. Dipilih beberapa orang sebagai informan utama, terdiri dari: pertama, Corporate Sekretaris. kedua, perwakilan salah satu karyawan hotel dimana peneliti memilih salah satu karyawan dari bagian *Departement HRD, Departement Accounting, Departement Engineer, dan Departement F&B Service*. Peneliti juga menggunakan 2 orang penduduk asli di Tanjung Benoa sebagai informan dalam penelitian ini. Untuk menjaga prinsip anonimitas sekaligus memudahkan identifikasi umum informan dalam pembahasan, maka setiap informan diberikan kode unik. Berikut adalah pengkodean yang diterapkan:

1 DAFTAR PARTISIPAN					
2	Kode	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja	jenis kelamin
3	I1	Corp Secretary	D3 Perhotelan	14 Tahun	Perempuan
4	I2	Staff HRD	Diploma 2	10 Tahun	Perempuan
5	I3	Staff Engineering	S1	15 Tahun	Laki-laki
6	I4	Department Accounting	S1	17 Tahun	Perempuan
7	I5	Departement F&B Service	D2 Perhotelan	10 Tahun	Laki-laki
8					
9					
10 DAFTAR PARTISIPASI MASYARAKAT					
11	Kode	Lokasi Wawancara	Jabatan	Jenis Kelamin	
12	IM1	Link. Tanjung Benoa	Masyarakat Asli Tanjung Benoa	Laki-laki	
13	IM2	Link. Tanjung Benoa	Perbekel Desa Tanjung Benoa	Laki-laki	
14					

Dengan demikian, sebagai contoh kode I1 menandakan informan Corporate Sekretaris, Kode informan akan diletakkan pada akhir setiap kutipan penting yang disertakan dalam pembahasan. Banyaknya informan yang menyampaikan pernyataan serupa menandakan signifikannya pernyataan tersebut dalam mengungkap fenomena yang diteliti. Namun, pernyataan dari satu informan juga dapat menjadi pernyataan signifikan jika mampu mengungkap fenomena yang diteliti secara komprehensif dan mendalam. Catatan juga diambil selama wawancara. Catatan ini dianggap cukup karena semua isu penting, pernyataan dan pendapat dari orang yang diwawancarai sepenuhnya dicatat. Selain itu, orang yang diwawancarai diberikan kesempatan untuk meninjau catatan dan mewawancarai transkrip yang telah dibuat. Dengan demikian, validitas catatan dan transkrip wawancara dapat diharapkan. Durasi wawancara berkisar dari 20 menit. Wawancara dilakukan dalam Bahasa Indonesia.

### **Motivasi Pelaksanaan CSR**

Hasil wawancara yang dilakukan dari 5 pegawai perusahaan secara garis besar diperoleh bahwa motivasi perusahaan melakukan CSR terdapat dua macam motivasi yaitu motivasi dalam Menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan motivasi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Yang akan dijelaskan secara detail sebagai berikut:

#### **Motivasi Pelaksanaan CSR dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat**

Motivasi perusahaan ingin melaksanakan CSR untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar sebagai mana disampaikan oleh informan sebagai berikut: *"Kalau saya rasa dimana hotel itu berdiri itu harus ada hubungan timbal balik yang baik dengan masyarakat lokal setempat. Jadi saya rasa penting sekali kita menjaga hubungan itu dengan mengadakan kegiatan CSR (I1)".* Hal senada juga dikatakan oleh informan yang mengatakan bahwa *"Hotel memotivasi pelaksanaan CSR bukan karena UU yang mewajibkan perusahaan menerapkan CSR tapi perusahaan menerapkan CSR untuk menjaga hubungan kami dengan masyarakat dan lingkungan (I2, I3, I4)".*

#### **Motivasi Pelaksanaan CSR dalam Meningkatkan keuntungan bagi perusahaan**

Selain motivasi perusahaan melaksanakan CSR untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Hotel ini juga menerapkan program CSR ini untuk meningkatkan keuntungan. Beberapa informan yang di wawancarai di hotel The Tanjung Benoa Beach Resort ini menjelaskan bahwa *"Pelaksanaan CSR juga dapat meningkatkan keuntungan bagi*

*hotel kami (I1, I4, I5)". Sebagai mana dijelaskan oleh satu orang diwawancarai: "Hotel ini pasti tidak lepas dengan orientasi utama untuk mencari keuntungan (I5)". Hasil analisis mengenai motivasi dalam pelaksanaan CSR di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort ini bahwa motivasi yang dilakukan di hotel the tanjung benoa beach resort ini ada 2 macam yaitu untuk motivasi dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan motivasi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.*

### **Praktik CSR di hotel The Tanjung Benoa Beach Resort**

Hasil wawancara yang dilakukan dari 5 informan perusahaan secara garis besar diperoleh bahwa terdapat enam macam praktik CSR yaitu: pertama, praktik CSR terkait filantropi. Kedua, praktik terkait lingkungan. Ketiga, praktik CSR terkait pendidikan. Keempat Praktik CSR terkait budaya. Kelima, pratik CSR dalam memperkerjakan orang lokal, dan yang terakhir praktik CSR kepada karyawan, yang akan dijelaskan secara detail sebagai berikut:

#### **Praktik CSR terkait Filantropi**

Filantropi dapat diartikan sebagai perwujudan dari rasa kasih sayang kepada sesama manusia yang berwujud seperti sumbangan dalam bentuk uang, barang, dll. Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort ini melakukan donor darah setiap 6 bulan sekali dan memberikan dana punia ke pura di tanjung benoa, seperti yang dikatakan oleh beberapa informan di the tanjung benoa beach resort (I1, I2, I3, I4, I5) mengatakan bahwa: *"Memberikan dana punia lalu beberapa staff biasanya ikut berpartisipasi pada saat bersih-bersih di pura, mengadakan donor darah setiap 6 bulannya"*. Hal serupa juga dikatakan oleh informan dari tanjung benoa (IM1, IM2) yang mengatakan bahwa *"Memberikan bantuan dana di pura, pemberian sembako, ada juga sih di sini kayak donor darah gitu tapi kayak beberapa bulan sekali"*.

#### **Praktik CSR terkait Lingkungan**

Untuk mengambil hati masyarakat dan menaikkan reputasi perusahaan, perusahaan haruslah peduli terhadap lingkungan dan keberlanjutan keragaman hayati seperti penghijauan lingkungan hidup, gotong royong, dll. Semakin diakui bahwa perusahaan sebagai pelaku bisnis, tidak akan bisa terus berkembang, jika menutup mata atau tak mau tahu dengan situasi dan kondisi lingkungan sosial tempat ia hidup. Dalam kaitan itulah, penerapan CSR dipandang sebagai sebuah keharusan. CSR bukan saja sebagai tanggung jawab, tetapi juga sebuah kewajiban. seperti sebagaimana yang dikatakan oleh beberapa informan (I1,I4, I5) bahwa: *"Hotel kami telah melakukan gotong royong setiap minggunya , melakukan cleaning beach, hotel kami juga menggunakan bahan ramah lingkungan, dan air limbah kita pakai STPitu artinya kita bisa olah tersebut didaur ulang mejadi air STP untuk menyiram tanaman tapi untuk seperti limbah kimia kita bekerjasama pada pihak ketiga yang tentu saja sudah direkomendasikan oleh pemerintah dimana bahan kimia itu harus dibuang"*. Pendapat berbeda terkait pengolahan limbah yang disampaikan oleh informan (I2, I3) yang mengatakan bahwa untuk pengolahan limbah sudah ada tapi belum dapat didaur ulang.

#### **Praktik CSR terkait Pendidikan**

Praktik CSR yang dilaksanakan di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort khususnya di bidang pendidikan yaitu mengadakan program beasiswa, sebagaimana yang telah di sampaikan oleh kelima informan di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort yang mengatakan bahwa: *"Untuk program beasiswa biasanya kita ambil 10 anak dari masyarakat yang kurang mampu dan kita memberikan beasiswa, dan memberikan beasiswa juga ke anak karyawan yang*

*mempunyai ranking 1-5." (I1, I2, I3, I4, I5)". Hal yang sama juga disampaikan oleh 2 informan asli dari tanjung benoa yang mengatakan bahwa: "Hotel the Tanjung Benoa Beach Resort mengadakan program beasiswa yang diberikan khusus untuk 10 anak penduduk asli disini yang kurang mampu (IM1, IM2)".*

### **Praktik CSR terkait budaya lokal**

Praktik CSR yang dilaksanakan di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort khususnya di bidang budaya yaitu mengadakan latihan menari untuk anak di lingkungan sekitar hotel bersama beberapa karyawan di hotel the Tanjung Benoa Beach Resort yang merupakan guru tari. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh beberapa informan di the Tanjung Benoa Beach Resort yang mengatakan bahwa: *"Ada beberapa karyawan disini itu adalah guru nari, kadang kita juga mengundang anak-anak penduduk lokal datang ke hotel untuk belajar menari, yang mana juga bisa menarik para tamu untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan menari tersebut (I1, I2, I5)".* Hal sama juga dikatakan oleh informan asli tanjung benoa yang mengatakan bahwa: *"Anak-anak warga disini setiap berapa bulan gitu diajak untuk latihan menari dengan beberapa staff dihotel the tanjung itu (IM1)".*

### **Pratik CSR dalam Memperkerjakan Orang Lokal**

Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort ini mempunyai karyawan yang mayoritasnya adalah penduduk asli di tanjung benoa, ya seperti yang dikatakan oleh beberapa informan di the tanjung benoa beach resort yang mengatakan bahwa: *"Kami memperkerjakan sekitar 30% masyarakat disini sebagai karyawan di hotel kami (I1, I3, I4, I5)"* Hal yang sama juga dikatakan oleh informan asli tanjung benoa yang salah satu anggotakeluarganya juga bekerja di hotel ini mengatakan bahwa: *"Setau saya karyawan disana mayoritasnya penduduk disini (IM2)".*

### **Praktik CSR terkait Karyawan**

Praktik CSR dalam perusahaan juga mencakup aspek-aspek karyawan. Dimana, CSR di perusahaan ini juga harus menyoroti aspek karyawan, mengingat sumber daya manusia merupakan salah satu yang terpenting dalam pengembangan perusahaan dalam hal ini yakni karyawan. CSR bagi karyawan perusahaan tidak kalah pentingnya. CSR tidak hanya membawa keuntungan dan manfaat bagi perusahaan dan masyarakat, tapi juga memberikan manfaat bagi karyawan perusahaan yang bersangkutan. Menurut salah satu informan di hotel ini menjelaskan bahwa: *"Pelaksanaan CSR dihotel The Tanjung Benoa Beach Resort dalam rangka pemberian program kesejahteraan, seperti: yang bersifat ekonomis, seperti memberikan BPPJS, tunjangan hari raya, bonus, dan tunjangan transport. Lalu pemberian Fasilitas, seperti mushola, kantin, dan koprasi karyawan (I1, I2, I3, I4, I5)".* Hasil analisis mengenai praktik CSR di hotel the tanjung benoa beach resort bahwa dari keenam praktik CSR dihotel ini sudah di jalankan dengan baik. program CSR yang dijalankan merupakan upaya yang dikembangkan berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan yang relevan. Perusahaan ini memandang CSR lebih sebagai kebutuhan bukan kewajiban.

### **Dampak CSR di hotel The Tanjung Benoa Beach Resort**

Dampak CSR di hotel the tanjung benoa beach resort ini ada 4 yaitu:

1. Dampak CSR Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Dengan Masyarakat. Keberadaan perusahaan idealnya bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Sehingga diharapkan pelaksanaan CSR selain memberdayakan masyarakat setempat juga sebagai upaya agar operasional diperusahaan berjalan lancar tanpa halangan. CSR diharapkan sebagai sarana hubungan yang saling berkaitan. Antara perusahaan dan masyarakat setempat dalam

menjalankan usaha demi penekanan masalah disekitar perusahaan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kelima informan di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort yang mengatakan bahwa: *"Sejak diterapkan CSR di hotel ini, terbentuk image yang sangat baik dimata publik. Karena hotel ini dianggap peduli terhadap lingkungan dan dimasyarakat juga sih ya, di sosial masyarakat (I1, I2, I3, I4, I5)"*.

2. Dampak CSR Pada Karyawan. CSR di hotel ini tidak hanya berdampak baik untuk keuntungan dan bagi perusahaan dan masyarakat, tapi juga memberikan dampak yang baik bagi karyawan dalam perusahaan tersebut. Seperti yang dikatakan salah satu informan di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort yang mengatakan bahwa: *"Berdampak baik ya untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Contohnya manfaat diterapkannya CSR ini untuk karyawan, ya seperti saya ini itu membuat karyawan lebih termotivasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja kami (I5)"*. Dari 5 informan penelitian, terdapat 3 informan yang mengatakan bahwa dampak CSR pada karyawan berdampak baik, dan 2 informan lain tidak ada berkomentar mengenai dampak CSR pada karyawan di hotel ini .
3. Dampak CSR Dalam Penurunan Biaya. Sejak penerapan CSR ini dilakukan di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort ini, hotel lebih cenderung peduli terhadap lingkungan sekitar seperti hotel ini berusaha agar biaya perusahaan tidak tinggi, seperti yang dikatakan oleh salah satu informan di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort yang mengatakan bahwa: *"Ya, perusahaan pasti ingin supaya cost tidak tinggi. Kita selalu melakukan energy saving di setiap kali okupansi tidak terlalu tinggi, seperti contoh kita mengalokasikan tamu khusus dalam beberapa blok supaya kita bisa menghemat listrik juga AC di kamar (I1)"*. Hal yang sama juga dikatakan oleh 4 informan di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort yang mengatakan bahwa: *"Kami tidak menggunakan lampu di lorong-lorong kamar, terus mematikan semua lampu atau AC saat tengah malam, saat karyawan sudah tidak melakukan aktivitasnya lagi (I2, I3, I4, I5)"*. Dampak CSR yang diterapkan di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort berdampak positif untuk meningkatkan hubungan baik perusahaan dengan masyarakat, karyawan dan untuk penurunan biaya di hotel.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Motivasi Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort menerapkan CSR adalah untuk menjaga hubungan baik antara hotel dengan masyarakat sekitar dan untuk meningkatkan keuntungan hotel. Praktik CSR yang dilakukan di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort dapat dikelompokkan sebagai berikut: praktik CSR terkait filantropi, praktik CSR terkait lingkungan, praktik CSR terkait pendidikan, praktik CSR terkait budaya, praktik CSR dalam bentuk mempekerjakan orang lokal, dan praktik CSR pada karyawan. Sehingga keenam praktik tersebut sudah diterapkan dengan baik. CSR yang diterapkan di Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort berdampak positif untuk meningkatkan hubungan baik perusahaan dengan masyarakat, karyawan dan untuk penurunan biaya operasional hotel.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort hendaknya tetap menjalankan program CSR dengan baik untuk keuntungan jangka panjang dan untuk mempertahankan citra hotel di mata masyarakat. Selain itu Hotel The Tanjung Benoa Beach Resort sebaiknya mempublikasikan kegiatan CSR lebih lengkap dan informasi kegiatan CSR di web lebih sering diperbaharui, karena dengan adanya CSR, reputasi hotel bisa lebih baik di mata masyarakat selain itu juga untuk dapat menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mengunjungi hotel lebih meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. A. 2011. *Implementasi Corporate Social Responsibility ( Csr ) Terhadap Perusahaan (Studi Di PT Sidomuncul Semarang)*.
- Aldira, C., Wibowo, L. A., & Yuniawati, Y. 2014. Sustainable Tourism Di Pantai Kuta Bali Dalam Persepsi Wisatawan (Survei Terhadap Wisatawan Mancanegara (Australia, Cina dan Jepang} yang berkunjung Pantai Kuta Bali). *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, 4(2), 793–810.
- Diomensia, H. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi*.
- Hariyanto, L. I., & Gunawan, M. L. (n.d.). Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Komitmen Afektif Karyawan Hotel Di Bali. *Jurnal Manajemen*, 27–37.
- Herry, Y., & Ariyanto, S. 2012. Sebelum Dan Sesudah Pengungkapan Csr (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Dalam Industri Pertambangan Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yustina Herry; Stefanus Ariyanto. *AKUNTANSI*, 849–860.
- Indrawan, L. A.. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*.
- Luthfi, M. 2013. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan (Literature Riview). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 123–132.
- Marnelly, T. R. 2012. Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *Jurnal Sosiologi*, 49–59.
- Pradnyani, D. B. 2017. Corporate Social Responsibility Pada Industri Perhotelan (studi kasus pada Amaris Hotel Teuku Umar, Denpasar. *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Sari, N. 2014. Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiatives (Gri): Studi Kasus Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk Dan Timah (Persero) TBK. *Jurnal Ekonomi*, 5(2), 527– 536.
- Sofyanty, Y. R., Hamid, D., & Dewantara, R. Y. 2017. Analisis Penerapan Csr Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Hotel Ibis Surabaya City Center) Studi Kasus Pada Hotel Ibis Surabaya City Center). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol.*, 42(2).
- Umawan, A. A. N. K. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. 2017. Analisis Pengungkapan Dan Dampak Penerapan Corporate Social Responsibility Di Hotel The Westin Resort Nusa Dua. *Jurnal Akuntansi*, 19, 27–50.
- Umbara, D. M. B., & Suryanawa, I. K. 2014. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9, 410–424.
- Widana, I. W. D. 2017. Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility berlandaskan budaya Tri Hita Karana di LPD Pemogan.
- Yulinartati. 2012. Perbedaan pengungkapan corporate social responsibility (csr) sebelum dan sesudah berlakunya uu nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Akuntansi*, XI(1), 42–54.
- Yuniarti, E. 2007. Analisis Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.